

JUMAT WAGE, 21 OKTOBER 2016  
(19 SURYA 1950)

KR  
hal 8  
✓



KR-Devid Permana

Ketua Umum ICMI Pusat bersama Pengurus ICMI DIY.

## BERTEKAD MENJADI 'HOST' KAUM CENDEKIAWAN ICMI DIY Berkiprah Lewat Pemikiran dan Aksi

YOGYA (KR) - Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) sebagai kekuatan *civil society* harus berkiprah melalui pemikiran dan aksi. Jika hanya lewat pemikiran (wacana) saja tanpa dibarengi aksi, perubahan di tengah masyarakat tidak akan terjadi.

"Kedua hal ini (pemikiran dan aksi) harus tercermin dalam kepengurusan ICMI," terang Ketua Umum ICMI Pusat Prof Dr Jimly Asshidiqie SH di sela pelantikan Majelis Pengurus Wilayah ICMI DIY periode 2016-2021 di Convention Hall Asri Medical Centre (AMC) Lt 3 Jalan HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta, Kamis (20/10).

Jimly juga mengingatkan, di era globalisasi dan informasi yang serba cepat, ICMI juga harus pandai-pandai

dalam berkiprah. Sebagai gerakan kaum cendekiawan, jangan sampai ICMI terjebak dalam urusan politik yang sarat akan kepentingan.

"Kiprah ICMI lebih ditekankan pada ranah Iptek dan advokasi kebijakan publik," ujarnya.

Sedang Ketua ICMI DIY Herry Zudianto SE Akt MM mengatakan, era globalisasi merupakan sebuah keniscayaan.

ICMI DIY harus mampu memberi kontribusi nyata bagi kemajuan spirit kebangsaan sebagaimana yang telah diperjuangkan oleh Sri Sultan HB IX (alm) dulu di masa kemerdekaan.

"Tantangan ICMI DIY adalah mewujudkan keistimewaan DIY demi kemajuan kehidupan berbangsa dan bernegara," katanya.

Menurut Herry, saat ini agenda utama ICMI DIY mendukung visi DIY, yakni mewujudkan DIY yang berkarakter, berbudaya dan mandiri dalam menyongsong peradaban baru, tanpa meninggalkan kepribadian.

Sembilan aspek "Jogja Renaissance" yang telah dirumuskan Gubernur HB X menjadi acuannya. "ICMI memberi gagasan produktif melalui Iptek dan Imtak untuk mewujudkan visi DIY," katanya.

ICMI DIY membuka ruang untuk masuknya ide dan gagasan. Dengan mengedepankan semangat kolegal, ICMI DIY terus membangun sinergi dengan semua stakeholder agar program-program kerja bisa dijalankan.

Keberadaan gerakan kaum cendekiawan lain se-

perti Persatuan Intelektual Kristen Indonesia (PIKI) akan dirangkul untuk bersama-sama mewujudkan visi DIY yang istimewa. "ICMI DIY harus menjadi *host* cendekiawan yang ada di DIY," katanya.

Pelantikan Majelis Pengurus Wilayah ICMI DIY dihadiri sejumlah tokoh yang juga masuk dalam kepengurusan. Antara lain GBPH Prabokusumo, Prof Dr Rochmat Wahab MPd MA, Dr Chairil Anwar dan dr Gun Nugroho Samawi sebagai anggota Dewan Penasihat ICMI DIY.

Hadir pula Prof Dr Eddy Suandi Hamid sebagai Ketua Dewan Pakar ICMI DIY, Dr Alwi Shihab sebagai Dewan Penasihat ICMI Pusat dan Prof Dr Bambang Cipto MA selaku Ketua Harian ICMI DIY. (Dev)-d